



Berlari di dalam Hutan

Pelangi » Pernik | Ahad, 29 September 2013 21:00

Penulis : Muhammad Nahar

Lelaki itu berlari dan terus berlari,

dia berlari menyusuri jalan setapak yang ada di dalam hutan itu diantara pepohonan besar menjulang yang seakan-akan menopang langit

nafasnya terengah-engah, berusaha memasukkan sebanyak mungkin oksigen yang melimpah pagi itu,

jantungnya berdegub kencang memompa darah ke seluruh tubuhnya lebih cepat dan lebih cepat

perlahan, saat semakin jauh memasuki hutan, kecepatan larinya mulai melambat dan semakin lambat sampai akhirnya berhenti, dan jatuh berlutut seakan memberi penghormatan

saat itulah dia menggapai tempat air minumnya, dan beberapa saat kemudian, cairan bening sejernih kristal itu pun mengalir membasahi kerongkongannya yang kering kehausan karena tubuhnya kehilangan banyak cairan saat berlari sejak dia memasuki hutan itu

Terngiang lagi ayat suci yang sering dia dengar

"Maka, nikmat Rabb-mu mana lagikah yang engkau dustakan"?

Air matanya menetes saat mengenang masa lalunya yang penuh dosa dan kesia-siaan, penuh dengan keingkaran dan kedustaan terhadap nikmat yang tiada mampu dia hitung ... air mata penyesalan yang penuh kehangatan, menyucikan jiwa yang penuh dengan dosa dan kesalahan

Diapun berjanji akan kembali ke jalan yang benar, jalan yang diridhoi oleh Allah SWT bukan jalan yang dijalani sekarang

Tekad membaja untuk kembali membuatnya bangkit kembali, energinya yang terkuras saat berlari seakan-akan terisi kembali dengan limpahan energi yang seakan tak terhingga sehingga dia merasa segar dan bertenaga

Lelaki itu bangkit dan kembali berlari, dia berlari dan terus berlari

hatinya riang saat menyambut kehidupan yang baru, kehidupan yang indah dan penuh harapan

"aku bertanggung jawab atas hidupku dan masa depanku sendiri,"

hidupku tidak hanya untuk diriku sendiri tapi juga untuk orang2 yang aku cintai"

demikian tekadnya dalam hati tekad yang kuat, sekuat dia berlari melintasi hutan itu